

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang

Memasuki era globalisasi dan pasar bebas, persaingan usaha diantara perusahaan yang ada semakin ketat. Kondisi demikian menuntut perusahaan untuk selalu mengembangkan strategi perusahaan agar dapat bertahan atau bahkan lebih berkembang. Untuk itu perusahaan perlu mengembangkan suatu strategi yang tepat agar perusahaan bisa mempertahankan eksistensinya dan memperbaiki kinerjanya. Salah satu usaha untuk menjadi perusahaan yang besar dan kuat salah satunya adalah melalui penggabungan usaha.

Istilah merger, akuisisi dan pengambilalihan, semuanya merupakan idiom merger dan akuisisi. Dalam merger, perusahaan-perusahaan menggabungkan dan membagi sumber daya yang mereka miliki untuk mencapai tujuan bersama. Akuisisi lebih merupakan sebuah perjanjian, sebuah perusahaan membeli aset atau saham perusahaan lain, dan para pemegang saham dari perusahaan yang menjadi sasaran akuisisi (perusahaan target) berhenti menjadi pemilik perusahaan.

Penggabungan usaha dilakukan atas dasar pertimbangan hukum, perpajakan atau alasan lainnya. Menurut Hartono (2003) akuisisi yang dilakukan oleh perusahaan didasari oleh beberapa alasan antara lain *economic of scale*, memperbaiki manajemen, penghematan pajak, diversifikasi, dan meningkatkan *corporate growth rate*. *Economic of Scale* maksudnya bahwa perusahaan harus berusaha mencapai skala operasi dengan biaya rata-rata terendah. Skala ekonomi bukan hanya dalam artian proses produksi saja melainkan juga dalam bidang pemasaran, personalia, keuangan serta administrasi.

Selain itu, Simanjuntak (Chandra, 2001) menyatakan alasan ekonomi yang utama dari merger adalah nilai (*value*) perusahaan hasil merger diharapkan lebih besar dari jumlah nilai mandiri dari perusahaan-perusahaan yang bergabung (*merger*). Alasan, motif, dan tujuan merger sangat bervariasi dan tergantung dari kebutuhan perusahaan-perusahaan yang melakukannya namun yang paling umum digunakan adalah sinergi, perpajakan, dan ekspansi. Diakui keputusan merger dan

akuisisi dianggap cepat dalam mewujudkan tujuan perusahaan yang belum tercapai dikarenakan perusahaan tidak perlu memulai bisnis baru. Dan keputusan merger dan akuisisi diharapkan mempunyai pengaruh yang besar dalam memperbaiki dan meningkatkan kondisi perusahaan, terutama dalam penampilan finansial perusahaan serta posisi keuangan mengalami perubahan.

Di Amerika Serikat, aktivitas akuisisi merupakan hal biasa terjadi. Bahkan di era 1980an telah terjadi kira-kira 55.000 aktivitas sehingga tahun 1980an sering disebut sebagai dekade merger mania (Hitt,2002). Sementara di Indonesia aktivitas akuisisi mulai marak dilakukan seiring dengan majunya pasar modal di Indonesia. Beberapa contoh perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang melakukan akuisisi diantaranya adalah PT Semen Gresik yang mengakuisisi PT Semen Padang, dan PT Nutricia yang mengakuisisi PT Sari Husada.

Penelitian mengenai merger dan akuisisi di Indonesia pertama kali dilakukan oleh Alimin yang meneliti faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi merger di Indonesia yaitu peningkatan skala ekonomis, pengamanan bahan baku, perluasan pasar, penghematan pajak, pemanfaatan kapasitas hutang, peningkatan laba, dan pengurangan persaingan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa semua faktor tersebut signifikan kecuali faktor pengamanan bahan baku dan pemanfaatan kapasitas hutang.

Siti Ardiagarini (2011) dalam penelitiannya mengenai analisis dampak merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan target pada periode 1997-2009 menyimpulkan bahwa *DER* menunjukkan perbedaan yang signifikan pada jangka waktu 1 tahun sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.

Hendro wijanarko (2004) melakukan penelitian tentang pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja perusahaan manufaktur. Variabel yang digunakan adalah *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), *gross profit margin* (GPM), *net profit margin* (NPM), *operating profit margin* (OPM), dan *debt to equity ratio* (DER). Hasil dari penelitian ini adalah 3 rasio keuangan mengalami peningkatan yaitu rasio ROE, OPM, dan DER. Sedangkan rasio yang mengalami penurunan adalah rasio ROA, GPM, dan NPM.

Payamta dan Doddy Setiawan (2004) juga melakukan penelitian tentang analisis pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja perusahaan publik di Indonesia. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio keuangan *current ratio*, *quick ratio*, *total asset to debt*, *net worth to debt*, *total assets turnover*, *fixed assets turnover*, ROI, ROE, NPM, dan OPM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengujian secara serentak terhadap semua rasio keuangan tidak berbeda secara signifikan. Jadi, kinerja perusahaan manufaktur setelah melakukan merger dan akuisisi tidak mengalami perbaikan dibandingkan dengan sebelum melaksanakan merger dan akuisisi.

Atas pertimbangan penelitian sebelumnya tentang merger dan akuisisi, maka dalam penelitian ini penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul "ANALISIS DAMPAK MERGER DAN AKUISISI PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM BURSA EFEK INDONESIA (BEI)".

1. 2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian yang penulis kemukakan sebelumnya bahwa perubahan-perubahan perusahaan melakukan aktivitas merger dan akuisisi antara lain dapat dilihat dari kinerja keuangan dan penampilan financial yang berubah. Penulis dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui apakah ada perbedaan kinerja perusahaan setelah melakukan merger dan akuisisi berdasarkan *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *return of assets* (ROA), *return of equity* (ROE), dan *total assets turnover* (TATO).

Oleh karena itu maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Apakah ada perbedaan kinerja perusahaan sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi."

1. 3. BATASAN MASALAH

Agar penelitian ini dapat terfokus pada pokok permasalahan yang ingin diteliti, maka penulis menerapkan batasan-batasan penelitian sebagai berikut:

- a. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui perbedaan kinerja perusahaan sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi terhadap perusahaan lain.
- b. Dalam penelitian ini, permasalahan yang akan dibahas dibatasi hanya menganalisis kinerja perusahaan sebelum dan sesudah melakukan merger dan akuisisi perusahaan non perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang hanya mencakup variabel *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return of Assets (ROA)*, *Return of Equity (ROE)*, dan *Total Assets Turnover (TATO)*..

1. 4. TUJUAN PENELITIAN

Dari perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah menganalisis perbedaan kinerja keuangan antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada perusahaan pengakuisisi.

1. 5. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Dapat memberikan bukti empiris mengenai perbedaan kinerja perusahaan sebelum dan sesudah melakukan aktivitas merger dan akuisisi pada perusahaan non perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya kajian mengenai fenomena merger dan akuisisi yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di pasar modal khususnya di Bursa Efek Indonesia.
- c. Memberi masukan informasi bagi investor sebagai penilaian dalam melakukan investasi pada perusahaan yang telah melakukan merger dan akuisisi.
- d. Memberikan sumbangan yang konkret bagi mahasiswa jurusan manajemen sebagai bahan pijakan dalam melakukan penelitian lanjutan mengenai peristiwa merger dan akuisisi.

1. 6. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun secara berurutan yang terdiri dari beberapa bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang digunakan, juga membahas penelitian terdahulu yang sejenis dan kerangka pemikiran penelitian yang menggambarkan hubungan antar variabel penelitian serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan mengenai metode penelitian yang berisi variabel penelitian beserta definisi operasionalnya, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum perusahaan, statistik deskriptif dan penelitian, pengujian normalitas data, dan hasil pengujian hipotesis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian penting yang menjelaskan kesimpulan dari analisis data dan pembahasan. Selain itu juga berisi saran-saran yang direkomendasikan kepada pihak tertentu serta mengungkapkan keterbatasan penelitian ini.